

INTISARI

JUNITA, N., 2014, ANALISIS BIAYA PENYAKIT GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) DI RSUD DR. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU TAHUN 2013, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

GERD merupakan penyakit gastrointestinal yang berdampak negatif terhadap kesehatan terkait dengan kualitas hidup dan produktivitas kerja. Penyakit ini juga menyebabkan dampak ekonomi yang signifikan karena biaya pengobatan jangka panjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi penyakit GERD, biaya penyakit GERD tahun 2013 serta kesesuaian biaya terhadap INA-CBG's

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* berdasarkan perspektif rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari data biaya pengobatan pasien. Subjek penelitian adalah pasien GERD rawat inap dan rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara deskriptif meliputi karakteristik pasien dan biaya penyakit GERD dan uji *one sample T-test* untuk mengetahui kesesuaian biaya penyakit GERD terhadap tarif INA-CBG's.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan jumlah prevalensi penyakit GERD rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013 sebanyak 100 pasien dan rawat jalan sebanyak 110 pasien. Besarnya biaya penyakit GERD pasien rawat jalan sebesar Rp33.339.004,-, rawat inap sebesar Rp123.722.138,- dan total beban ekonomi penyakit GERD sebesar Rp157.061.142,- Rata-rata biaya riil penyakit GERD rawat inap jamkesmas sebesar Rp851.741,03 (n=36) tidak melebihi tarif INA-CBG's sebesar Rp1.607.875,- dan rata-rata biaya penyakit GERD untuk rawat jalan jamkesmas sebesar Rp218.047,33 (n=30), tidak melebihi tarif INA-CBG's sebesar Rp.252.595,-.

Kata kunci : Analisis biaya, GERD, INA-CBG's, RSUD Dr. Abdul Rivai

ABSTRACT

JUNITA, N., 2014, ANALYSIS OF GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) COST IN dr. ABDUL RIVAI SEVERAL HOSPITAL OF BERAU IN 2013, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

GERD is a gastrointestinal disease that have a negative impact on health - related quality of life and work productivity . This disease also causes significant economic impact due to the cost of long-term treatment . The purpose of this study to determine the prevalence of GERD, GERD costs in 2013 and the suitability of the INA - CBG 's costs.

Type of research was an observational cross-sectional study design according to hospital perspective. Data was collect retrospectively of patient treatment cost data. Subjects were patients GERD inpatient and outpatient care in hospitals Dr. Abdul Rivai in 2013 that met the inclusion criteria. Data were analyzed descriptively include patient characteristics and disease costs GERD and test one sample T-test to determine the suitability of the tariff costs GERD INA-CBG's.

Based on the results of this study showed the prevalence of GERD hospitalizations Dr. Abdul Rivai in as many as 100 patients and outpatients as many as 110 patients. The cost of GERD in outpatient was Rp33.339.004,- the cost of GERD inpatient was Rp123.722.138,- and the total economic burden of patients GERD in 2013 were Rp157.061.142,-. The average real cost of GERD inpatient jamkesmas was Rp851.741,03 (n=36) not exceed INA-CBG's rate Rp1.607.875,- and the average real cost of outpatient jamkesmas was Rp218.047,33 (n=30) not exceed INA-CBG's rate Rp252.595,-.

Key Word : Cost Analysis, GERD, INA-CBG's, dr. Abdul Rivai several hospital.